

ABSTRACT

INA ROTUL KHORI'AH, *The Impact of Globalisation on Unemployment Rate In ASEAN*. Supervised by Dr. Diah Wahyuningsih, S.E., M.Si.

Globalisation which is characterized by trade openness can reduce borders and barriers between countries, it making easier for each country to collaborate. The globalisation can be measured with KOF Globalization Index, the original index was introduced by Dreher (2006) and update in Dreher (2008). In 2019 Globalization Index The second revision of the index distinguishes between de facto and de jure. The trend shows a significant rise of globalisation in every country, despite a relatively uneven and high number of unemployment in ASEAN. Brunei Darussalam has the highest perscent of it (9,31 percent), eventhough the lowest is Thailand as amountt as 0,43 percent. In spite of the increasing number of globalisation index in every year, will it be able to reduce the percentage of unemployment rate in every country? This is study focuses on the impact of globalisation on unemployment rate from 2004 to 2017 using panel data in 8 ASEAN countrues. The result show that a social globalisation reduce unemployment rate, whereas economic globalisation and politic globalisation increas the unemployment rate. These indicate that policy maker should focus on social in reducing the unemployment rate.

Keywords: globalisation, unemployment, panel data

ABSTRAK

INA ROTUL KHORI'AH. Pengaruh Globalisasi terhadap Tingkat Pengangguran di ASEAN. Dibawah bimbingan Dr. Diah Wahyuningsih, S.E., M.Si.

Globalisasi yang dicirikan dengan keterbukaan perdagangan dapat mengurangi batas dan hambatan antar negara, sehingga memudahkan setiap negara untuk melakukan kerjasama. Globalisasi yang diukur dengan indeks Globalisasi KOF yang diperkenalkan oleh Dreher (2006) dan diperbarui Dreher (2008). Indeks globalisasi KOF membagi globalisasi menjadi tiga sub indeks yaitu globalisasi ekonomi, globalisasi sosial, dan globalisasi politik. Pada tahun 2019 revisi yang kedua indeks KOF membedakan antara *de facto* dan *de jure*. Tren terbaru dari globalisasi menunjukkan peningkatan yang signifikan, padahal isu-isu pengangguran di ASEAN masih relatif tinggi dan tidak merata. Hal tersebut ditunjukkan dengan pengangguran tertinggi oleh negara Brunei Darussalam sebesar 9,31%, sedangkan pengangguran terendah oleh negara Thailand sebesar 0,48%. Sedangkan setiap tahunnya indeks globalisasi relatif meningkat, namun apakah kenaikan globalisasi tersebut dapat mengurangi tingkat pengangguran di masing-masing negara? Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari globalisasi terhadap tingkat pengangguran dari tahun 2004 sampai dengan 2017 menggunakan data panel pada 8 negara di ASEAN. Hasil penelitian menunjukkan bahwa globalisasi sosial berpengaruh menurunkan tingkat pengangguran, sedangkan globalisasi ekonomi dan globalisasi politik berpengaruh meningkatkan tingkat pengangguran. Penemuan ini mengindikasikan bahwa pemerintah seharusnya berfokus terhadap globalisasi sosial untuk menurunkan tingkat pengangguran.

Kata Kunci: globalisasi, pengangguran, data panel